

TOGETHER
FORWARD 

IFGF KIDS



21 DAYS

of prayer & fasting

TOGETHER FORWARD

5-25 JANUARY 2017

#21daysprayandfast





Hi Kids,

Dalam kehidupan ini kita tidak akan selalu ada dalam keadaan yang menyenangkan, sebaliknya ada waktunya kita akan merasa sedih, kecewa, takut, marah, dan sendirian. Nah, dalam semua keadaan itu kita harus mengenal dan mengerti bahwa Tuhanlah tempat perlindungan kita yang aman, jangkar yang aman dalam hidup kita, dan Dia berkuasa atas segalanya.

Karena itu di awal tahun 2017 ini, mari kita dedikasikan hidup kita sekali lagi untuk mencari Tuhan dan mengetahui kehendak-Nya melalui 21 Hari Doa dan Puasa. Kita akan belajar bahwa dengan datang bersama-sama kepada Tuhan, kita bisa bergerak maju dan menjadi lebih dari pemenang.

“Tetapi dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang telah mengasihi kita.”

(Roma 8:37 TB)

Doa kami, kalian semua dapat hidup dalam kemenangan yang berpusat pada Kristus dan bertumbuh menjadi pribadi yang Tuhan inginkan.

Together Forward,
IFGF Kids & IFGF Pray



PEMBUKAAN

Apa itu Doa dan Puasa 21 Hari?

Daniel 10:2-3

“Pada waktu itu aku, Daniel, berkabung tiga minggu penuh: makanan yang sedap tidak kumakan, daging dan anggur tidak masuk ke dalam mulutku dan aku tidak berurap sampai berlalu tiga minggu penuh.”

Puasa Daniel adalah salah satu jenis puasa yang dilakukan dengan cara sangat spesifik. Selama puasa ini kita menghindari makanan tidak sehat (junk food, permen, camilan, dll) dan memutuskan untuk memilih makanan yang sehat sebagai gantinya.

Tujuan dari Doa dan Puasa 21 Hari

1. Untuk melatih kita memiliki waktu saat teduh bersama Tuhan setiap hari.
2. Untuk memperoleh pengetahuan, pengertian, dan hikmat dari Tuhan.
3. Untuk mendedikasikan segala sesuatu yang akan kita lakukan di tahun 2017 kepada Tuhan.

Panduan Doa selama Puasa

1. Selama 21 hari, doakan sedikitnya satu orang yang ada disekitarmu, bisa keluargamu, gurumu, temanmu, ataupun kenalanmu.
2. Kurangi waktu untuk bermain gadget atau menonton televisi. Luangkan waktu rutin untuk bersaat teduh dengan Tuhan. sembah Dia, baca buku panduan 21 Hari Puasa Daniel, renungkan Firman Tuhan, dan berdoalah.
3. Minta hikmat Tuhan untuk memimpin kita sepanjang 2017.
4. Setelah selesai 21 hari, tuliskan kesaksian di selembar kertas dan berikan kepada IFGF Kids Teacher mu.





Entering 2017

1. Selalu Bertanya	5
2. Pentingnya Hikmat	6
3. Hadirat Tuhan	7
4. Ketaatan	8
5. Berdoa dengan Tidak Jemu-jemu	9
6. Doa yang Berkemenangan	10
7. Hati yang Penuh Ucapan Syukur	11

Coming Together

8. Kebersamaan	13
9. Bersama tanpa Prasangka	14
10. Bersama Kita Luar Biasa	15
11. Penerimaan	16
12. Pengampunan	17
13. Berhenti Pamer	18
14. Bersama Membawa Berita	19

Moving Forward

15. Alasan untuk Sebuah Musim	21
16. Memimpin dari Belakang	22
17. Sibuk yang Bertujuan	23
18. Meninggalkan Zona Nyaman	24
19. Kekuatan Rohani	25
20. Ketekunan	26
21. Mulailah Bersaksi	27





Entering 2017





1. SELALU BERTANYA

I Samuel 30

Waktu kita kecil kita suka sekali bertanya, “Mama mengapa langit warnanya biru? Kemana kita pergi? Apa aku boleh main ke rumah teman? Kapan mama pulang?”, dan lain sebagainya. Tetapi semakin besar seperti kita semakin jarang bertanya seperti ini, benar bukan?

Namun dalam hubungan kita dengan Tuhan, Tuhan rindu sekali kalau kita terus bertanya kepada-Nya, sekalipun kita sudah besar, dan hal itu bisa kita lakukan melalui doa-doa kita setiap hari. Banyak kali ketika berdoa kita selalu bercerita kepada Tuhan, atau memberi laporan, padahal yang Tuhan inginkan adalah kita menjalin sebuah percakapan dengan-Nya, dan mendengarkan suara-Nya.

Lalu bagaimana caranya? Apakah kita akan mendengar suara Tuhan secara langsung? Mungkin tidak. Tapi Tuhan bisa bicara dengan jelas melalui Firman-Nya atau di dalam hati kita. Mungkin awalnya sulit bagi kita untuk mengerti, tapi belajarliah untuk terus melakukannya dengan setia, dan suatu saat engkau pasti akan bisa memahami kehendak-Nya.

Jadi lakukan terus saat teduhmu ya dan teruslah bertanya kepada Tuhan.

Pokok Doa:

Apa yang engkau ingin tanyakan pada Tuhan saat ini? Bersabarlah dan belajar mendengarkan-Nya.



2. PENTINGNYA HIKMAT

2 Samuel 5:17-25, Amsal 4:7

Dalam pertarungan melawan bangsa Filistin, Daud selalu mencari hikmat dan petunjuk dari Tuhan sebelum dia berperang, padahal Daud adalah seorang prajurit yang hebat dan telah melalui begitu banyak peperangan. Di masa mudanya, Daud telah melawan Goliat, seorang raksasa, Daud juga terlatih untuk berperang dan mengetahui banyak strategi bangsa Filistin. Tetapi Daud tidak pernah lalai untuk meminta hikmat dari Tuhan, apakah dia harus maju berperang atau tidak di setiap peperangan (2 samuel 5:19, 23). Sebagai gantinya, Tuhan memberikan petunjuk dan strategi yang berbeda dan terbaik untuk memenangkan setiap peperangan (2 Samuel 5:24-25).

Dengan bertambah majunya pengetahuan, manusia jarang mencari hikmat Tuhan dan lebih mengandalkan teknologi atau ilmu pengetahuan, dan tanpa kita sadari dalam mengambil keputusan, kita juga sering mengabaikan hal terpenting, yaitu meminta hikmat dari Tuhan. Terutama di saat kita merasa mampu karena sudah memiliki pengalaman/pengetahuan yang cukup. Seringkali kita bertindak berdasarkan apa yang kita tahu atau pernah lakukan. Hikmat Tuhan memberi kita kemampuan untuk membedakan benar atau salah, tindakan yang harus diambil, dan waktu yang tepat untuk bertindak. Hikmat Tuhan tidak hanya memberikan kesuksesan, tetapi juga membimbing kita agar hidup sesuai dengan kehendak Tuhan. Pengetahuan dan pengalaman memang penting, tetapi hanya hikmat dari Tuhan yang akan membawa kita pada kemenangan yang Tuhan sediakan (Penghotbah 9:18).

Pokok Doa:

Keputusan dan rencana apakah yang harus kita buat memasuki tahun 2017? Mintalah hikmat dan strategi dari Tuhan. Jadikan hikmat dan firman Tuhan sebagai fondasi dalam kehidupan kita sehari-hari.



3. HADIRAT ALLAH Keluaran 33

Musa diberikan tugas untuk memimpin sebuah bangsa yang Tuhan sendiri menyebutnya sebagai bangsa yang sangat keras kepala yaitu bangsa Israel untuk masuk ke Tanah Perjanjian. Saat itu, kita dapat membayangkan Musa dipenuhi ketakutan, cemas akan ketidakpastian di depan, dan Musa sadar bahwa dia membutuhkan bantuan untuk melanjutkan perjalanan. Karenanya dalam kemah pertemuan, Musa meminta hadirat Allah untuk menyertainya dalam perjalanan ini.

Memasuki 2017, kita tidak tahu perjalanan, tantangan atau petualangan apa yang menanti kita. Akhir-akhir ini, berita yang kita dengar atau tonton dipenuhi hal-hal yang mungkin tidak menyenangkan. Walaupun demikian, kita harus ingat bahwa dalam segala hal, hadirat Allah ada di dalam kita, bersama kita, dan jauh lebih besar dari nama apapun yang ada di muka bumi. Dalam setiap situasi, kita lebih dari pemenang melalui Dia yang telah mengasihi kita (Roma 8:37). Hadirat Allah akan:

1. Mengajar kita untuk hidup dalam jalan-jalan-Nya (Keluaran 33:13).
2. Memberikan kita istirahat (Keluaran 33:14).
3. Membedakan kita dari orang lain (Keluaran 33:16). Bayangkan hidup sebagai anak presiden Amerika. Hidup mereka sangat berbeda dengan anak-anak lain. Sebagai anak-anak dari Pencipta alam semesta, hadirat-Nya memisahkan kita dari orang lain sebab kemurahan-Nya, janji-janji-Nya, dan tujuan-Nya ada bagi kita.

Memasuki 2017, mari kita pakai waktu doa dan puasa ini untuk mencari hadirat-Nya dengan sungguh-sungguh dan apa yang Dia kehendaki untuk kita lakukan tahun ini. Saat kita mencari Dia dengan segenap hati, kita akan menemukan Dia (Yeremia 29:12-13).

Pokok Doa:

Mari kita membangun satu gaya hidup yang selalu memprioritaskan mencari hadirat Allah.



4. KETAATAN

Kejadian 22

Papa mama kita pasti sering memberikan nasihat yang kadang kali tidak kita mengerti alasannya, misalnya selalu berhenti terlebih dahulu dan melihat ke kiri dan ke kanan sebelum menyeberang jalan, atau berhati-hati jika sedang memegang benda yang tajam, atau jangan suka melompat-lompat diatas tempat tidur, dll. Tapi sekalipun kita tidak mengerti, kita tetap berusaha menaati, kenapa? Karena kita tahu kalau papa mama kita pasti selalu melindungi dan memberikan yang terbaik untuk kita.

Di dalam Kejadian 22, Tuhan memberikan perintah yang aneh sekali kepada Abraham. Abraham diperintahkan untuk mempersembahkan anaknya yang tunggal, yang sangat dikasihinya sebagai korban bakaran. Dapatkah kita bayangkan, Abraham telah menanti berpuluh-puluh tahun untuk seorang anak dan setelah mendapatkannya, Tuhan meminta anak itu dibunuh sebagai korban bakaran? Sungguh tidak terbayangkan perasaan Abraham pada saat itu. Tetapi, dikarenakan rasa percayanya bahwa Tuhan adalah Allah yang menyediakan, Abraham taat pada perintah Tuhan.

Hal apakah yang Tuhan ingin kita lakukan di dalam kehidupan kita pada saat ini? Walaupun perintah tersebut terdengar aneh dan tampak mustahil, jika kita menaatinya seperti rasa percaya kita kepada papa mama kita, kemenangan akan diberikan. "Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan." (Yeremia 29:11)

Pokok Doa:

Berdoa agar kita dapat mengerti akan kehendak Allah dalam kehidupan kita dan memiliki keberanian untuk menaati perintah-Nya.



5. BERDOA DENGAN TEKUN Lukas 18:1, 2 Tawarikh 20:9

Sebelum Kentucky Fried Chicken (KFC) menjadi salah satu restoran terbesar di dunia, Kolonel Sanders mengelilingi seluruh negeri mencoba menjual resep ayamnya. Kolonel Sanders bertekun melewati 1,009 penolakan sebelum akhirnya dia memperoleh satu “iya”. Di usia 74, Kolonel Sanders memiliki lebih dari 600 outlet lisensi KFC di Amerika Utara. Hasil dan terobosan tidak terjadi dalam satu malam, tapi membutuhkan ketekunan.

Bagaimana dengan kehidupan doa kita? Dalam 2 Tawarikh 20:9, Yosafat menghadapi kesukaran besar dan dia berdoa untuk pertolongan Tuhan dan menolak untuk berhenti berdoa sampai Tuhan mendengar dan menyelamatkan mereka. Dalam Lukas 18, Tuhan meyakinkan kita bahwa bahkan seorang hakim yang tidak takut kepada Allah dan manusia, menjawab doa seorang janda yang bertekun dan apakah Allah kita yang pengasih, baik dan adil tidak akan melakukan lebih dari itu? Tuhan ingin kita tidak menyerah dalam doa-doa kita dan memiliki iman bahwa Dia sesungguhnya adalah Allah yang mendengarkan doa, tangisan kita dan Dia sanggup untuk menolong kita pada waktunya.

Memasuki 2017, mungkin ada doa-doamu yang belum terjawab dari tahun-tahun sebelumnya. Jangan menyerah dan berhenti berdoa sampai kita mendapat jawaban. Dia tidak pernah terlambat menjawab doa dan Tuhan hanya sejauh doa.

Pokok Doa:

Jangan menyerah. Setialah dalam kehidupan doa kita, perkatalkan janji-janji-Nya atas situasi kita dan miliki iman bahwa Dia Allah yang mendengarkan doa kita.



6. DOA YANG BERKEMENANGAN

2 Tawarikh 20:1-29

Yosafat mengalami kesukaran besar dalam hidupnya ketika satu pasukan besar dari suku Moab, Amon, dan Meunim berkumpul bersama untuk berperang melawan dia. Yosafat khawatir dan ketakutan, maka diapun bersungguh-sungguh mencari Tuhan. Doanya bukanlah doa biasa, tetapi doa yang berkemenangan. Bagaimana caranya kita dapat berdoa dengan penuh kemenangan?

1. Berdoa dengan berfokus pada Tuhan (2 Tawarikh 20:12)

Yosafat tidak tahu apa yang harus dilakukan, namun dia memfokuskan dirinya melihat kepada Tuhan. Ketika kita memakai sebuah kaca pembesar untuk melihat sebuah benda, benda tersebut akan tampak lebih besar. Saat kita memfokuskan pikiran pada masalah kita, masalah itu akan terlihat lebih besar daripada sebenarnya. Akan tetapi, saat kita memfokuskan pikiran pada Tuhan, kita akan melihat kebesaran dan kemampuan-Nya lebih besar daripada masalah kita.

2. Berdoa dengan kesatuan (2 Tawarikh 20:3-4)

Ada kuasa di dalam kesatuan. Kita dapat berdoa dan berpuasa bersama keluarga kita, atau teman-teman kita.

3. Berdoa dengan iman (2 Tawarikh 20:17)

Tuhan memberitahu Yosafat untuk jangan berputus asa, jangan takut dan tetap maju ke depan. Dalam doa dan tindakan kita, jangan takut sebab Dia menyertai kita.

4. Berdoa dengan otoritas (2 Tawarikh 20: 29)

Efesus 6:12-13 memberitahu kita untuk memakai seluruh perlengkapan senjata Allah dan menggunakan otoritas yang Allah berikan untuk berperang dan mendapat kemenangan.

Pokok Doa:

Mari kita mendisiplinkan diri untuk membangun kehidupan doa sampai kita melihat kemenangan terjadi melalui doa-doa kita.

7. HATI YANG PENUH UCAPAN SYUKUR I Tesalonika 5:18, Filipi 4:6-7, Amsal 17:22

"Seringkali orang bertanya bagaimana saya bisa tetap bahagia meskipun tidak memiliki tangan dan kaki. Jawaban singkat dari saya adalah saya memiliki pilihan. Saya bisa marah karena tidak punya tangan dan kaki, atau saya bisa bersyukur bahwa saya memiliki satu tujuan, dan saya lebih memilih untuk bersyukur." - Nick Vujicic

Nick Vujicic dilahirkan tanpa tangan dan kaki pada tahun 1982 di Australia. Karena kondisi fisiknya itu, dia mengalami masa kecil dan masa remaja yang sulit. Dia terbiasa diganggu, merasa kesepian, dan bahkan pernah mencoba bunuh diri. Akan tetapi, dia menaruh iman percaya kepada Tuhan dan Tuhan telah memakai hidupnya untuk menjadi seorang motivator yang mengubah banyak kehidupan, membawa pesan pengharapan dan tujuan hidup ke seluruh dunia. Bagaimana seseorang yang membutuhkan kerja keras untuk menggosok gigi, memakai pakaian, atau belajar berenang dapat hidup penuh dengan ucapan syukur? Satu hal yang dapat kita pelajari dari Nick Vujicic adalah bahwa dia selalu memilih sikap hati penuh ucapan syukur atas apapun yang terjadi dalam hidupnya.

Kamu mungkin merasa tahun lalu itu tahun yang tidak terlalu baik untukmu, tapi bisa juga kamu merasa kalau tahun lalu adalah tahun yang sangat menyenangkan. Apapun yang kita alami, kita harus tetap memenuhi hati kita dengan ucapan syukur. Baik atau buruk keadaan kita, sesungguhnya Tuhan selalu baik dan tidak pernah meninggalkan kita. Jadi mari kita memilih bersyukur karena itulah kehendak Allah di dalam Kristus Yesus bagi kita (I Tesalonika 5:18).

Pokok Doa:

Apa yang kita takuti memasuki 2017? Mari kita memilih untuk menyerahkan segala kekuatiran kita kepada-Nya dan memelihara hati yang penuh ucapan syukur.





COMING TOGETHER





8. KEBERSAMAAN

Markus 3:14

Setiap keluarga biasanya memiliki tradisi atau kebiasaan masing-masing yang berbeda satu sama lainnya. Misalnya di keluarga saya, setiap Natal kami akan berkumpul untuk membuka kado dan berdoa bersama, atau setiap ulang tahun, akan dirayakan tepat jam 12 malam. Keluargamu mungkin memiliki kebiasaan berbeda. Bisakah kamu mengingat kebiasaan-kebiasaan yang keluargamu selalu lakukan? Kebiasaan-kebiasaan atau tradisi-tradisi seperti ini biasanya diturunkan dari nenek moyang kita dan terus dilakukan sampai kepada kita.

Dalam budaya kuno, proses penurunan tradisi itu biasanya dilakukan di depan api unggun. Satu orang yang dituakan, akan menceritakan sebuah kisah sementara orang-orang muda mendengarkannya. Lalu ketika anak muda itu menjadi dewasa maka ia akan mengulangi ritual yang sama sehingga tradisinya terus diturunkan dari generasi ke generasi.

Sama seperti itu, Kerajaan Allah pun memiliki tradisi yang telah diturunkan kepada kita oleh "leluhur" kita, Yesus, dan tugas kita adalah meneruskan tradisi Kerajaan Allah ini kepada orang di bawah kita sehingga nilai-nilai kebenaran ini tidak hilang. Bagaimana caranya? Lewat kebersamaan. Di masa lalu nilai tersebut diturunkan saat kebersamaan di depan api unggun. Yang jadi poin utama bukan api unggunnya tapi kebersamaannya. Jadi saat kita bersama-sama berkumpul sebagai satu gereja, satu tubuh Kristus, itu adalah saat yang tepat untuk meneruskan tradisi Kerajaan Allah. Itulah sebabnya kita selalu datang ke gereja setiap Minggu dan melakukan banyak hal bersama-sama dengan teman-teman kita.

Pokok Doa:

Mintalah kepada Tuhan agar ketika kita berkumpul bersama ada momen untuk saling membagikan nilai bukan sekadar kumpul-kumpul belaka.



9. BERSAMA TANPA PRASANGKA

Markus 3:16-19

Salah satu momen terkenal dalam sejarah Olimpiade modern adalah ketika tahun 1936 diadakan Olimpiade di Berlin, Jerman. Waktu Jesse Owens, atlet Amerika, memenangkan medali emas, Hitler yang waktu itu menjadi kepala negara Jerman menolak mengalungkan medali karena Owens berkulit hitam. Dia lebih memilih untuk pergi dan tidak mengalungkan medali pada semua pemenang dari berbagai negara.

Apakah yang dilakukan oleh Hitler itu baik? Tentu tidak. Ia membedakan warna kulit dan merendahkan orang-orang yang berkulit hitam. Kamu tahu, Tuhan menciptakan kita semua berbeda-beda satu sama lain, tidak ada yang sama satu orangpun. Dan Tuhan mau agar kita bisa memandang semua orang itu dengan nilai yang sama. Sekalipun kita memiliki warna kulit yang berbeda, tinggi tubuh yang berbeda, bahasa yang berbeda, tapi di depan Tuhan, kita semua itu sama.

Ketika kita memiliki prasangka buruk (prasangka = pemikiran) kepada orang lain yang berbeda dengan kita, maka kita sedang menciptakan sebuah perpecahan yang akan membawa banyak hal buruk dalam kehidupan kita. Jadi belajarlah untuk memandang orang lain dengan nilai yang sama, siaapapun dan bagaimanapun keadaan mereka.

"Prasangka berarti kita tidak melihat manusia lagi tapi pada definisi kita tentang manusia."
-Eckhart Tolle-

Pokok Doa:

Mintalah Tuhan membersihkan hati kita dari semua prasangka yang bisa menghancurkan hubungan kita dengan teman-teman kita.



10. BERSAMA KITA LUAR BIASA Markus 3:14-15

Dalam setiap sejarah perjuangan melawan penjajahan di negara mana pun, tidak ada kemenangan yang bisa diraih bila orang-orang di bangsa itu tidak bersatu. Kemenangan / kebebasan dari penjajah hanya akan didapat bila ada satu kesatuan dari seluruh bangsa yang terjajah.

Hal ini menggambarkan bagaimana ada kekuatan dalam kesatuan. Ketika kita bersatu bersama-sama maka akan tercipta suatu kekuatan yang memungkinkan kita melakukan apa pun. Yesus mengerti prinsip ini, maka Dia menetapkan dua belas orang untuk menjadi rasul-Nya. Kedua belas orang ini diberi kuasa untuk mengusir setan. Tapi kekuatan mereka bukan terletak pada kemampuan individu mereka, melainkan saat mereka bersatu. Itu sebabnya setelah Dia memberi mereka kuasa, kedua belas rasul itu diutus berdua-berdua ke seluruh kota di Israel untuk memberitakan Injil, mengusir setan, menyembuhkan yang sakit.

Ada kuasa dalam kebersamaan. Seorang diri kita mungkin hebat, tapi ketika kita bersama-sama, melangkah menuju arah yang sama, menggunakan talenta dan karunia kita untuk mencapai tujuan itu, maka akan ada sesuatu yang luar biasa yang bisa kita lihat.

*"Ketika semua orang maju bersama, sukses akan datang dengan sendirinya."
-Henry Ford-*

Pokok Doa:

Mintalah Tuhan agar Tuhan menyatukan hati kita dengan keluarga, guru, dan teman-teman kita untuk mencapai banyak hal yang Tuhan sediakan bagi kita.



II. PENERIMAAN

Yohanes 4:1-40, Roma 15:7-12

Yesus sedang berjalan dari Yerusalem menuju Galilea dan Dia harus melewati daerah Samaria. Yesus lelah, haus, dan duduk sendirian di sumur Yakub. Saat Dia duduk sendirian, seorang wanita Samaria datang ke sumur itu untuk menimba air dan Yesus terlibat percakapan yang mengubah hidup wanita itu.



Wanita Samaria ini heran melihat Yesus, seorang Yahudi, mau bercakap-cakap dengannya dan bahkan meminta air darinya. Pada waktu itu, orang Yahudi tidak akan mau berinteraksi dengan orang Samaria sebab mereka memandang rendah orang Samaria. Wanita ini juga diremehkan oleh masyarakat sebab dia telah memiliki banyak suami dan harus menimba air di waktu yang tidak enak, di saat matahari sedang terik sehingga dia tidak harus berjumpa dengan wanita lain. Dalam kisah ini, Yesus menunjukkan contoh bagi kita:

1. Menerima mereka yang berbeda dari kita.
2. Bagian Allah untuk menghakimi dan bagian kita untuk menyampaikan kasih karunia Allah.
3. Tujuan dari penerimaan adalah untuk kemuliaan Tuhan (Roma 5:7).

Banyak orang cenderung hanya menerima mereka yang memiliki latar belakang yang sama dengan mereka. Namun, kita perlu keluar dari zona nyaman untuk menerima mereka yang berbeda dari kita. Untuk datang bersama-sama, kita butuh menghargai, menerima orang lain, memberikan kasih karunia Allah dan membagikan kabar baik kepada mereka.

Pokok Doa:

Ingat bagaimana Tuhan telah menerima kita di saat kita masih berdosa. Doakan agar diberikan hati dan mata untuk melihat orang lain seperti Yesus melihat mereka.





12. PENGAMPUNAN

Efesus 4:31-32, Kolose 3:13

Ronnie Smith dan keluarganya pindah dari Austin, Texas ke Benghazi untuk mengajar pelajaran Kimia di sebuah SMA dan mendedikasikan waktunya di Benghazi untuk menolong para murid meraih impian mereka. Keluarga ini melihat penderitaan dari orang-orang Libya dan mereka rindu membangun sebuah masa depan yang lebih baik bagi orang-orang ini. Setelah bekerja lebih dari satu tahun, empat penyerang tidak dikenal di dalam sebuah mobil jip hitam menembak mati Ronnie. Setelah kematian Ronnie, Annie Smith, istrinya, menulis sebuah surat terbuka bagi para penyerang tersebut, memberitahu mereka bahwa dia mengerti dari mana mereka datang dan telah memaafkan mereka. Annie berkata "Saya mengasihi Anda dan mengampuni Anda." Roh Allah yang memampukan Annie untuk lepas dari kemarahan dan mengampuni mereka.

Melalui cerita Annie, kita dapat belajar bahwa mengampuni itu adalah pilihan. Meskipun dia sedih dan kehilangan, Annie memilih untuk memberikan pengampunan yang telah dia terima dari Kristus bagi para penyerang tersebut.

Ketika kita memutuskan untuk mengampuni mereka yang menyakiti kita, sesungguhnya kita sedang membebaskan jiwa kita dari ikatan kemarahan, kebencian dan kekecewaan. Ada waktu kita sulit untuk mengampuni. Jika itu yang terjadi, jujur dan terbuka pada Tuhan tentang rasa sakit kita. Minta Tuhan untuk memenuhi hati kita dengan kasih-Nya dan biarkan kasih Kristus menolong kita untuk melepaskan pengampunan. Mengampuni mereka yang menyakiti kita dapat menjadi sebuah kesempatan untuk membagikan kasih Kristus kepada orang di sekeliling kita.


Pokok Doa:

Mintalah Tuhan membantu kita untuk mengampuni orang-orang yang telah menyakiti hati kita.



13. BERHENTI PAMER

Markus 1:22

Ketika Yesus bersoal jawab dengan para ahli Taurat di usia-Nya yang baru dua belas tahun, dituliskan bahwa mereka kagum dengan apa yang Yesus sampaikan, mereka kagum bagaimana bisa seorang anak bisa memiliki pengetahuan seluas itu. 

Bila kita memiliki kemampuan dalam diri kita, maka cepat atau lambat, suka atau tidak suka, walaupun kita berusaha menutup-nutupinya maka orang-orang akan melihat hal itu. Sama seperti matahari tidak perlu mengatakan dia adalah matahari, cukup dengan menyinarkan sinarnya saja, semua orang sudah tahu bahwa dia memiliki kualitas sebagai sumber cahaya utama.

Dalam hidup, kadang kita tergoda untuk memamerkan diri kita kepada orang lain, menunjukkan kebiasaan kita. Padahal bila memang kemampuan kita itu berkualitas, maka dengan sendirinya orang-orang akan menyadarinya dan mengakuinya.

Pokok Doa:

Mintalah kepada Tuhan agar kita diberikan kerendahan hati agar tidak berusaha menyombongkan kemampuan yang kita miliki tapi hidup seperti biasa dan menggunakan talenta kita dengan maksimal.





14. BERSAMA MEMBAWA BERITA Markus 3:14-15

Kenapa Yesus harus menunjuk dua belas orang rasul untuk membantu-Nya menyebarkan Injil? Karena seorang diri Yesus sebagai manusia terbatas, tapi ketika ada dua belas orang lain yang sama-sama menyebarkan berita yang sama, potensi berita itu menyebar ke mana-mana akan lebih luas.

Yesus dan dua belas rasul mula-mula memang sudah tidak ada lagi di dunia. Tapi gaung dari berita yang pernah mereka sampaikan masih terdengar sampai sekarang. Sayangnya masih ada orang-orang yang belum mendengar berita Injil. Karena itu mari kita sama-sama mengikuti teladan Yesus dan dua belas murid-Nya. Mari kita sama-sama menyebarkan berita kebenaran dan kabar baik ini sehingga lebih banyak orang yang mendengarnya dan percaya kepada Tuhan. Itulah yang seharusnya menjadi tujuan kita ketika berkumpul, yaitu bagaimana caranya kita bisa membuat lebih banyak orang mendengar berita Injil.

*"Bukan hanya pesannya mesti benar, tetapi sang pembawa pesan harus bisa menunjukkan bahwa pesan itu layak diterima."
-John Barber Lightfoot-*

Pokok Doa:

Mintalah agar Tuhan memberikan hikmat kepada kita sehingga ketika kita berkumpul, kita bisa bersama-sama memberitakan kabar keselamatan kepada lebih banyak orang lagi.





MOVING TOGETHER





15. ALASAN UNTUK SEBUAH MUSIM

Pengkotbah 3:l

Sebuah dongeng biasanya selalu diakhiri dengan “mereka hidup bahagia selama-lamanya.” Kita pun cenderung berfokus pada akhir yang bahagia selama-lamanya, tapi sesungguhnya Tuhan lebih peduli dengan apa yang terjadi di tengah-tengah cerita kehidupan kita.

Jika kita jujur, hidup tidak selalu indah, ada waktunya kita sakit, sedih, marah, dll, namun Pengkotbah 3:l mengatakan “Tuhan membuat segala sesuatu indah pada waktunya.” Ayat ini memberitahu kita bahwa Tuhan menetapkan setiap musim dalam kehidupan kita untuk mendatangkan tujuan-Nya yang baik pada waktu yang tepat, bahkan yang “buruk” pun dapat dipakai untuk kebaikan.

Jika hari-hari ini hidupmu terasa tidak menyenangkan, ingatlah bahwa kamu ada di satu musim untuk suatu alasan. Tetap percaya pada-Nya bahwa Dia telah menetapkan dan ingin memakai musim-musim itu untuk mencapai kehendak-Nya. Dia berjalan di setiap langkah bersama-sama dengan Anda!

Pokok Doa:

Apakah dirimu sedang menghadapi masa sulit dalam kehidupanmu sekarang? Mintalah agar kamu dapat senantiasa setia dan tetap menaruh iman percaya dalam segala situasi.



16. MEMIMPIN DARI BELAKANG

Markus 10:45

Nelson Mandela adalah salah seorang pemimpin paling terkenal di dunia yang memimpin Afrika Selatan melalui Revolusi Anti-Apartheid memasuki demokrasi. Dia menjadi simbol belas kasihan dan persamaan hak untuk masyarakat. Dalam biografinya, *Long Walk to Freedom*, dia menyamakan kepemimpinan dengan penggembalaan - *"Pimpin dari belakang dan biarkan orang lain merasa bahwa mereka di depan."*



Injil Markus menggambarkan Yesus sebagai pemimpin berhati hamba (servant leader). Dia mengajarkan hal yang sangat kontradiksi untuk mendefinisikan arti kepemimpinan sesungguhnya. "Yang terbesar hendaklah melayani". Tuhan tidak ingin kita bergerak maju sendirian. Pemimpin besar memimpin dari belakang, memberikan contoh dan menggerakkan orang lain maju bersama-sama. Bahkan Yesus yang adalah Raja datang untuk melayani kita!

Walaupun kita masih kecil, mari kita belajar untuk menjadi pemimpin yang luar biasa. Caranya adalah dengan memimpin seperti Tuhan Yesus memimpin, memberikan contoh untuk ditiru oleh orang lain dan menggerakkan orang lain untuk bergerak bersama-sama. Menjadi pemimpin bukan hanya menyuruh orang lain melakukan segala sesuatu bagi kita, tapi bagaimana kita bisa bergerak bersama mencapai tujuan yang sama.

Pokok Doa:

Talenta dan kekuatan apakah yang Tuhan telah berikan di dalam kehidupan kita? Mintalah agar Tuhan membukakan pandangan, memberi kreativitas yang baru, dan pengertian dalam menggunakan talenta kita untuk kemuliaan-Nya.





17. SIBUK YANG BERTUJUAN

Markus 1:38

Mari mulai dengan satu pertanyaan. Apakah kamu sering merasa tidak punya waktu untuk mengerjakan semua kewajibanmu? Sepertinya kita terlalu sibuk dan apapun yang kita kerjakan tidak ada yang selesai. Tapi sesungguhnya tidak ada seorangpun yang "terlalu sibuk"; mereka hanya kehilangan prioritas.

Dalam Markus 1:38-39, Yesus baru memasuki tahap awal dalam pelayanan-Nya. Pada malam sebelumnya, Yesus baru selesai melayani orang banyak, menyembuhkan dan berdoa untuk orang-orang. Semua orang bergembira, mereka datang untuk melihat Dia - Yesus sedang naik daun!" Petrus berkata pada Yesus, "Semua orang mencari Engkau!" Tetapi Yesus membuat murid-murid-Nya heran saat Dia mengatakan pada mereka bahwa Dia HARUS pergi ke kota-kota yang lebih kecil untuk memberitakan Injil. Dengan kata lain, para murid lebih terfokus untuk membuat Yesus populer sedangkan Yesus lebih fokus dengan prioritas-Nya untuk memberitakan Injil.

Kita cenderung melakukan yang sama dalam hidup. Kita mulai dengan kuat, memiliki tujuan, tapi kemudian kita mulai kehilangan fokus dan prioritas sampai kita merasa lelah. Lalu bagaimana caranya? Belajarlah dari Yesus. Dengan mengambil waktu setiap pagi sendirian dengan Bapa, Yesus sanggup untuk terus berfokus pada prioritas-Nya (Markus 1:35-36). Ketika kita kembali kepada saat teduh kita, disitulah Tuhan akan berbicara kepada kita dan memberitahukan apa yang harus kita lakukan.

Pokok Doa:

Berdoa agar Tuhan memberikan kita hikmat dalam menggunakan waktu dengan bijaksana dan memiliki prioritas hidup yang benar di hadapan Tuhan.



18. MENINGGALKAN ZONA NYAMAN

Kisah Para Rasul 21:3

Bayangkan seorang hamba Tuhan terkenal datang kepadamu dan bernubuat bahwa kamu akan melakukan perkara besar dan dahsyat, memberikanmu ayat favorit dan mengatakan Tuhan akan memberkatimu dengan berlimpah. Kedengarannya sempurna bukan? Kemudian datanglah kata "TAPI" - TAPI engkau akan menderita banyak hal. Tuhan akan membuatmu keluar dari zona nyaman dan mengalami banyak hal yang tidak menyenangkan. Masih tertarik?

Dalam Kisah Para Rasul 21, Agabus sang nabi datang pada Paulus dan mengikat tangannya. Mengatakan pada Paulus bahwa jika dia tetap berangkat ke Yerusalem, dia akan diserahkan kepada orang-orang kafir dan menderita. Orang-orang di sekitar Paulus menangis dan memohon agar dia tidak pergi. Apa yang akan kamu lakukan jika kamu adalah Paulus? Kalau saya mungkin tidak akan jadi berangkat ke Yerusalem. Tapi tidak demikian dengan rasul Paulus. Dia mengatakan bukan penganiayaan yang harus dihadapi, tapi apa yang Tuhan ingin capai melalui hidupnya yang penting, sekalipun jika dia harus menghadapi kesulitan, dia telah menetapkan diri untuk setia pada Tuhan. Paulus benar-benar melihat melampaui situasinya, bisakah kita seperti Paulus?

Sesungguhnya mudah untuk mengikuti Yesus saat segalanya nyaman, penuh dengan berkat dan kebaikan. Tapi ada yang lebih dari itu, Tuhan memanggil kita untuk taat, dan Dia sering memakai jalan berbatu dalam hidup kita untuk mencapai pekerjaan baik-Nya. Tetaplah taat, dan kamu bisa melihat mujizat-Nya nyata dalam kehidupanmu.

Pokok Doa:

Mintalah keberanian untuk melangkah melampaui zona nyaman. Rencana Tuhan adalah memperluas setiap aspek kehidupan kita dan melangkah maju!



19. KEKUATAN ROHANI

Yudas 1: 20

Salah satu tokoh Alkitab yang memiliki kekuatan rohani yang hebat adalah Musa. Dia meninggal dalam usia 120 tahun. Untuk mencapai tempat kematiannya, Musa harus mendaki gunung Nebo. Tidak tanggung-tanggung, Musa mendaki sampai ke puncaknya, di Pisga (Ulangan 34). Matanya belum kabur dan kekuatannya belum hilang. Dari atas puncak gunung, Musa diberi kesempatan untuk melihat seluruh wilayah yang Tuhan berikan bagi bangsa Israel. Sampai kepada akhir hidupnya, Musa masih bisa menikmati suatu hubungan yang indah dengan Tuhan. Musa masih bisa menikmati semua berkat yang Tuhan sediakan melalui “kelengkapan” panca indranya!

Kekuatan rohani berhubungan erat dan menjadi dasar yang membangun kesehatan dan kekuatan di dalam jiwa dan tubuh kita. Kalau dunia memiliki istilah “dalam tubuh yang kuat terdapat jiwa yang sehat”, Alkitab memberikan kesehatan yang jauh lebih lengkap. Dalam tubuh yang kuat dan jiwa yang sehat, terdapat roh yang kuat. Untuk kita bisa berjalan maju di dalam perjalanan iman, kita harus membangun sebuah kekuatan rohani, dan kekuatan itu hanya bisa kita dapatkan ketika kita memiliki hubungan yang erat dengan Tuhan. Kekuatan itu akan memungkinkan kita untuk menjadi lebih dari pada pemenang di dalam perjalanan iman ini.

Pokok Doa:

Marilah kita memperhatikan bukan hanya kekuatan tubuh fisik tetapi juga kesehatan rohani kita. Bangunlah kemah pertemuan setiap pagi dengan Tuhan untuk melatih otot rohani dan menikmati perjumpaan dengan Tuhan.



20. KETEKUNAN

Roma 12: 11-12

Seorang petinju tidak akan berani naik ke atas ring tanpa persiapan yang cukup. Tanpa latihan fisik dan mental yang cukup, petinju tersebut tidak akan siap untuk menghadapi lawannya. Sama seperti itu, kita juga perlu untuk melatih otot-otot rohani dalam pertandingan iman kita.



Paulus menggambarkan pertandingan iman kita seperti sebuah pertandingan lari marathon atau tinju (1 Korintus 9: 24-26). Sabar dalam kesesakan adalah salah satu tuntutan utama yang harus dimiliki seseorang yang ingin melatih otot rohaninya. Latihan rohani seperti puasa yang sedang kita jalankan sekarang ini memang tidak nyaman. Untuk membangun sikap ketekunan, kita harus belajar untuk menguasai diri. Dengan bertekun kita akan memiliki kekuatan dan keteguhan dalam menghadapi segala sesuatu. Terlebih lagi, sikap bertekun akan membuat kita semakin maju di dalam pengenalan akan Tuhan.

Kalau merasa lelah di dalam perjuangan kita mengatasi segala tantangan, ambil waktu sejenak untuk mengingat kesetiaan dan penyediaan Tuhan dalam kehidupan kita. Bertekunlah untuk berseru kepada Tuhan, pertolongannya di dalam kesesakan sangat terbukti (Mazmur 46:2). Izinkan damai sejahtera Kristus untuk turun, menghibur, dan memerintah di hati kita.

Pokok Doa:

Bertekunlah dan bersabarlah di dalam hal-hal yang tidak menyenangkan. Di saat menghadapi keadaan yang sulit, perkatakan firman Tuhan bahwa Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan di dalam kesesakan (Mazmur 46:2).





21. MULAILAH BERSAKSI

2 Timotius 4: 2, 5

Guy Kawasaki adalah seorang penginjil. Dia memberitakan sebuah “kabar baik”, tapi bukan Injil. Guy Kawasaki mengabarkan tentang kebaikan sebuah benda yang bernama Macintosh. Pria ini sangat percaya bahwa semua produk Apple akan membuat hidup seseorang menjadi lebih produktif. Kalau seseorang hidupnya produktif tentu akan menghasilkan hal-hal baik dan membawa kesuksesan di dalam diri orang tersebut. Secara tidak langsung, penginjil Apple ini percaya bahwa orang-orang yang akhirnya menggunakan produk Apple akan mengalami hidup yang penuh berkat.

Semua bagian dari gereja telah mendapat sebuah paket lengkap dari Tuhan. Melalui keselamatan di dalam Yesus Kristus, kita semua telah menerima segala berkat yang telah disediakan Allah. Berkat yang telah disediakan Allah Bapa bukan saja berkuasa untuk membuat kehidupan seseorang menjadi produktif, tetapi juga memiliki kehidupan kekal di surga. Berapa banyak dari kita antusias untuk membagikan kabar baik yang sebenarnya ini?

Injil - kabar baik- adalah kekuatan dari Allah (Roma 1: 16). Ketika kita mengabarkan injil, kita mengizinkan kekuatan Allah bekerja melewati seluruh keberadaan kita. Mulailah berani untuk mengabarkan Injil. Sukacita yang dirasakan ketika melihat hidup orang di ubahkan karena kasih Kristus lebih besar daripada rasa takut ditolak karena mengabarkan Injil. Gunakan kesaksian pribadi tentang apa yang telah dikerjakan Tuhan Yesus dan mengubah hidup kita.

Pokok Doa:

Berdoalah untuk kesempatan bersaksi kepada mereka yang membutuhkan keselamatan. Hikmat, keberanian, dan kasih Tuhan menyertai ketika kita bersaksi.



#2daysprayandfast

IFGFKIDS